

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, senyawa hasil isolasi yang didapatkan dari ekstrak etil asetat daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) yang berasal dari Provinsi Bengkulu merupakan senyawa metabolit sekunder golongan terpenoid yang dibuktikan dengan munculnya warna kuning kemerahan saat direaksikan dengan *Liebermann-Burchard* pada plat tetes dan uji KLT. Senyawa hasil isolasi yang diperoleh berupa padatan berwarna bening dengan titik leleh sebesar 247-249°C. Karakterisasi senyawa hasil isolasi dengan spektrofotometri UV-Vis menunjukkan adanya  $-C=C-$  terkonjugasi yang memberikan transisi elektron  $\pi \rightarrow \pi^*$  dan  $-C=O$  dari gugus keton  $\alpha, \beta$ -tak jenuh yang memberikan transisi elektron  $n \rightarrow \pi^*$ . Karakterisasi dengan spektrofotometri FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi  $-C-H$  alifatik,  $-C=O$  stretching,  $-C-H$  bending dari geminal dimetil,  $-C-O$  stretching dan  $-C=C-$  bending. Kemampuan toksisitas yang dihasilkan senyawa terpenoid ini termasuk kategori toksik kuat dengan nilai  $LC_{50}$  sebesar  $67,9262 \pm 5,0990$  mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi spektrofotometri  $^1H$  dan  $^{13}C$  NMR serta GC-MS untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi.
2. Mengembangkan kemampuan toksisitas senyawa hasil isolasi.

